Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Zakat Perbankan Syariah Terhadap Return On Asset

Aris Yoga Pratama, S.Tr

*Program Studi Keuangan & Perbankan Syariah, Politeknik Negeri Jakarta*

*Email :* *Arisyogapratama@gmail.com*

Abdillah, S.E., M.Si.

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta Kampus Baru UI Depok 16425

Email : *abdillah@gmail.com*

Bambang Waluyo, S.E., M.Si.

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta Kampus Baru UI Depok 16425

Email: *bamwaluyo13@gmail.com*

**Abstract**

*The purpose of this research is to exemine the influence of Company Size and Islamic Banking Zakah to Return On Assets (ROA) in Bank of Syariah Mandiri. Data used was quarterly time series data periode of quarterly 2 2001- quarterly 4 2015 from published report Otoritas Jasa Keuangan and Bank of Indonesia. Analysis technique used is multiple regression completed by the classical assumsion of normality, multikollinierity,heteroscedasticity, and autocorrelation to get a linear that is not biased. The result of this research showed that the variables Company Size is partially negative significant effect to ROA, and Islamic Banking Zakah is partially positive significan effect to ROA. Simultaneously, Company Size and Islamic Banking Zakah proved significant effect to ROA. Prediction capability from these two variables toward ROA is 45.5%, where the balance 54.5% is affected to other factor which was not to be entered to research model*

*Key Word : Bank of Syariah Mandiri, Company Size, Islamic Banking Zakah, Return On Assets*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Zakat Perbankan Syariah Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 2001-2015. Data yang digunakan adalah data triwulan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia pada laporan publikasi periode triwulan 2 2001- triwulan 4 2015. Teknik yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan uji asumsi klasik normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedasititas untuk mendapatkan model estimasi linier yang tidak bias. Hasil dari penilitian ini menunjukan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dan Zakat Perbankan Syariah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan, variabel Ukuran Perusahaan dan Zakat Perbankan Syariah berpengaruh signifikan terhadap ROA sebesar 45.5%, sedangkan sisanya 54.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian.

Kata Kunci: Bank Syariah Mandiri, Ukuran Perusahaan, Zakat Perbankan Syariah, Return On Asset.

**Pendahuluan**

Perbankan yang mempunyai fungsi sebagai penghubung antara *Spending Unit* dan *Defisit Unit* menjadi salah satu solusi bagi masyarakat akan perkembangan ekonomi yang semakin modern seperti saat ini. Kebutuhan masyarakat akan pelayanan keuangan semakin baik dengan munculnya produk dan jasa layanan perbankan yang menjadi performance bank dalam menggambarkan institusi utama penyedia layanan keuangan. Hal tersebut menjadi peluang bank dalam meningkatkan pendapatan dari usaha tersebut dengan membuat dan menginovasi produk tersebut untuk mempermudah dan menjadi yang terbaik di tengan masyarakat.

Indonesia dengan masyarakat muslim terbanyak menjadi salah satu alasan akan kebutuhan terbentuknya Perbankan yang berlandaskan prinsip islam yaitu dengan mempertimbangan kehalalan bertransaksi yang diridhai oleh Allah SWT. Berlakunya UU No.10 Tahun 1998 pasal 6 huruf m dan UU pembaharuan tentang perbankan syariah yaitu UU No. 21 Tahun 2008 (Bank Indonesia, 2008) menjadi tolak ukur perkembangan dan membuat pertumbuhan jumlah perbankan syariah semakin meningkat drastis dari tahun berdiri hingga sekarang. Berdasarkan sumber statistik perbankan syariah tahun 2014 Jumlah BUS 11, UUS 23 dan BPRS sebanyak 163. Hal Tersebut menunjukan bahwa total aset bank syariah berkembang sangat signifikan yang terjadi sejak berdirinya perbankankan syariah tahun 1992 yaitu 1 BUS dan 9 BPRS. Salah satu yang lahir dan terus berkembang pasca krisis perekonomian adalah Bank Syariah Mandiri.

**Latar Belakang**

Perkembangan bank syariah tidak terlepas dari peningkatan aset yang ada dalam suatu bank tersebut, sehingga dapat terus mengembangkan bisnis ke depan dan lebih mandiri. Peningkatan aset perusahaan penting mengingat segala kegiatan perusahaan bersumber pada besarnya aset dan pengelolaan aset tersebut hingga dapat menghasilkan keuntungan. Menurut Rifai dan Arifati (2012) perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha. Menurut Nugraheni dan Hapsoro (2007) jumlah aset sebuah perusahaan disebut dengan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset. Untuk menghindari selisih nilai yang ekstrim, ukuran perusahaan diukur menggunakan Logaritma Natural (Ln) Total Aset untuk menghindari adanya data yang tidak normal (Sartika, 2012).

Bank Indonesia (2008) Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pasal 4 ayat 2 dan 3 menjelaskan bahwa perbankan syariah juga mempunyai fungsi sosial . Pelaksanaan fungsi menurut Bank Indonesia (2008) UU No 21 Tahun 2008 salah satunya adalah zakat. Menurut Puspitasari (2014) Pengeluaran zakat yang merupakan kewajiban sosial entitas syariah akan meningkatkan citra perusahaan kepada masyarakat, sehingga loyatitas konsumen semakin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan akan mempengaruhi tingkat profitabilitasnya. Pengeluaran zakat dilandaskan dalam surah *At-Taubah: 103* yang berbunyi (Al hilali, 2012) :

*“ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengan lagi Maha Mengetahui.*

Keharusan dan keuntungan mengenai perlunya pengeluaran zakat dicantumkan dalam beberapa regulasi yang dikeluarkan pemerintah diantaranya: Kementerian Agama ( 2011) UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Kementerian Keuangan (2000) UU No.36 Tahun 2000 Tentang Pajak Penghasilan, Kementerian Agama (2010) Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2010 tentang zakat / sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib.Regulasi tersebut selain mengisyaratkan tentang keharusan, tetapi juga memberikan keuntungan bagi entitas syariah bahwa pengeluaran zakat. nilai zakat perusahaan adalah sama dengan nisab emas senilai 85gr emas, yaitu dengan kadar zakatnya sebesar 2,5% (Soemitra 2010). Lubis (2011) metode perhitungan zakat yang digunakan oleh Bank Syariah Mandiri adalah metode Syarikat Takaful Malaysia Sdn Berhad yang dihitung dari laba sebelum pajak x 2.5%.

Kaitannya dengan profit, hal tersebut sangat dianggap penting, karena dengan menilai kinerja manajemen tersebut bank syariah akan bisa mengevaluasi kinerja selama 1 periode yang ditentukan ( Kasmir, 2010). Dan untuk mengukur manajemen dalam memperoleh laba menggunakan Return On Asset (Siama, 2005).

**Permasalahan**

Dari pembahasan diatas terkait ukuran perusahaan, pengeluaran zakat dan rasio profitabilitas. Setelah melalui proses pengolahan data BSM tahun 2001-2015, terdapat fenomena yang berseberangan dengan teori yang dibahas sebelumnya. Yaitu peningkatan/penurunan ukuran perusahaan dan pengeluranan zakat yang tidak sejalan dengan peningkatan/penurunan *Return On Aset.* Fenomena tersebut dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:







Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya menunjukan perbedaann, menurut Prasanjana dan Ramantha (2013) mengungkapkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, selain itu penelitian Fitri (2014) mengungkapkan bahwa Kinerja Zakat (ZR) berpengaruh negative terhadap ROA, artinya semakin besar ZR semakin kecil ROA. Berdasarkan fenomena dan *Research Gap* tersebut, membuat peniliti tertarik untuk mengkajinya dengan menuangkan dalam judul penelitian **”Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Zakat Perbankan Syariah Terhadap *Return On Aset*”**

**Tujuan**

Tujuan penelitian ini sebagai berkut :

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return on assets* di Bank Syariah Mandiri tahun 2001-2015.
2. Menganalisis pengaruh zakat perbankan syariah terhadap *return on assets* di Bank Syariah Mandiri tahun 2001-2015.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan zakat perbankan syariah terhadap *return on assets* di Bank Syariah Mandiri tahun 2001-2015.

**Review Pustaka**

***Ukuran Perusahaan***

Menurut Rifai dan Arifati (2012) Ukuran perusahaan merupakan penetapan besar kecilnya suatu perusahaan dimana dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Artinya peningkatan / penurunan ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan melihat jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut yaitu dengan melihat tren perkembangannya. Total aset dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aset relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* dan penjualan (Sartika, 2012). Untuk menghindari adanya data yang tidak normal tersebut maka data ukuran perusahaan perlu di Ln kan (Sartika, 2012:37). Variabel ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan rumus:

**Ukuran Perusahaan (*Size*) = Ln Total Aset**

***Zakat Perbankan Syariah***

Zakat Perbankan Syariah adalah dana yang dikeluarkan bank syariah yang telah memenuhi *nisab* zakat yang bersumber dari hasil usaha. Salah satu metode lembaga keuangan syariah merumuskan standar zakat untuk institusi keuangan dengan menggunakan Metode Syarikat Takaful Malaysia (Rachmaniawati, 2012). Metode Syarikat Takaful Malaysia digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi zakat yang dikeluarkan bank syariah apabila telah mencapai *nishab* .Zakat perbankan dilihat dari total laba sebelum pajak x 2.5%. Variabel ini dapat dinyatakan dengan rumus:

**Zakat Perbankan Syariah = Laba Sebelum Pajak x 2.5%**

***Return On Asset (ROA)***

Menurut Nurul (2010) ROA adalah rasio yang menunjukan kemampuan bank menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya analisa dengan menggunakan ROA dipergunakan untuk menganalisa seberapa besar perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba melalui aset yang dimilikinya. Kriteria penilaian ROA menurut (Bank Indonesia, 2007) adalah Peringkat 1 = ROA > 1,5% , Peringkat 2 = 1,25% < ROA < 1,5% , Peringkat 3 = 0,5% < ROA < 1,25%, Peringkat 4 = 0% < ROA < 0,5%, Peringkat 5 = ROA < 0%. Menurut Frianto (2012) ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba sebelum pajak dan total aset, dirumuskan sebagai berikut:

**ROA = Laba Sebelum Pajak**

 **Total Aset**

**Metode Penelitian**

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Zakat Perbankan Syariah terhadap *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri sebagai variabel dependen. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan *Statistical Package for the Sosial Science* versi 21 (SPSS 21). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri dengan laporan keuangan per triwulan periode Semester II Tahun 2001- Semester IV Tahun 2015. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini dengan menggunakan cara berikut yaitu : Dokumentasi, tinjauan referensi, dan observasi tidak langsung. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi liner berganda dengan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari: Uji Normalitas, Uji Moltikolinieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedasititas

**Analisa & Pembahasan**

***Analisis Regresi Berganda***

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | t | Sig. |
|
| 1 | (Constant) | 8,453 | ,000 |
| Ukuran Perusahaan | -6,615 | ,000 |
| Zakat Perbankan Syariah | 5,030 | ,000 |

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan persamaan regresinya sebagai berikut :

Y = 9469 – 0.736Ukuran Perusahaan + 0.565 Zakat Perbankan Syariah

Berdasarkan model persamaan regresi yang dihasilkan pada tabel di atas maka hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi berganda diatas diketahui memiliki nilai konstanta (α) sebesat 9469; ini dapat diartikan bahwa apabila variabel-variabel independen (Ukuran Perusahaan & Zakat Perbankan Syariah) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu ROA nilainya sebesar 9469.
2. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai sebesar - 0, 736 dan bernilai negatif, ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0,736 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Koefisien regresi variabel Zakat Perbankan Syariah memiliki nilai sebesar 0.565 dan bernilai positif, ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Zakat Perbankan Syariah sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0.565 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap

***Uji Hipotesis***

**Uji t**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Model | t | Sig |
|
| 1 | (Constant) | 8,453 | ,000 |
| Ukuran Perusahaan | -6,615 | ,000 |
| Zakat Perbankan Syariah | 5,030 | ,000 |

Berdasarkan tabel diatas, maka uji t dapat dianalisis sebagai berikut:

1. *Pengujian hipotesis variabel Ukuran Perusahaan*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel, hasil signifikan variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0.000 yang berarti secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, sedangkan t hitung bernilai -6.615 yang berarti Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Pengujian lain dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Dengan tingkat signifikan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) sebesar 56 (df penyebut = n-k-1 berarti 59-3=56) maka diperoleh t tbel sebesar 2,003. Nilai t hitung untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar -6.615, sehingga nilai t hitung < t tabel dan nilai hitung bernilai negatif, yang berarti secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan dari kedua jenis uji t diatas bahwa varibel Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap variabel ROA, sehingga dapat dikatakan Hi ditolak, Ho Diterima.

1. Pengujian hipotesis variabel Zakat Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel, hasil signifikan variabel Zakat Perbankan Syariah sebesar 0.000 yang berarti secara parsial Zakat Perbankan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, sedangkan t hitung bernilai 5.030 yang berarti Zakat perbankan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap variabel ROA. Pengujian lain dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Dengan tingkat signifikan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) sebesar 56 (df penyebut = n-k-1 berarti 59-3=56) maka diperoleh t tbel sebesar 2,003. Nilai t hitung untuk variabel Zakat Perbankan Syariah sebesar 5.030, sehingga nilai t hitung > t tabel dan nilai hitung bernilai positif, yang berarti secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan dari kedua jenis uji t diatas bahwa varibel Zakat Perbankan Syariah mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap variabel ROA, sehingga dapat dikatakan Hi diterima, Ho ditolak.

**Uji F**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | df | F | Sig. |
| Regression | 2 | 23,399 | ,000b |
| Residual | 56 |  |  |
| Total | 58 |  |  |

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukan nilai F hitung sebesar 23.399 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 5% (0,05), artinya variabel independen Ukuran Perusahaan dan Zakat Perbankan Syariah secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Pengujian lain dilakukan dengan membandingkan f hitung dengan f tabel. Dengan tingkat signifikan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) untuk pembilang sebesar 2, dan derajat penyebutnya sebesar 56 (df penyebut = n-k-1 berarti 59-3=56) maka diperoleh f tbel sebesar 2.769. Nilai f hitung untuk variabel Zakat Perbankan Syariah sebesar 23.399, sehingga nilai f hitung > t tabel , yang berarti secara simultan Ukuran Perusahaan dan Zakat Perbankan Syariah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Ukuran Perusahan dan Zakat Perbankan Syariah secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis yang diajukan (Hi) diterima.

**Koefisien Determinasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | R Square |
| 1 | ,455 |

Pada tabel diatas jmenunjukan bahwa nilai R Square (R²) sebesar 0.455 atau 45.5%, hak tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan dan Zakat Perbankan Syariah dapat menerangkan dan mempengaruhi variabel dependen yaitu *Return On Asets* sebesar 45.5%, sedangkan sisanya sebesar 54.5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model regresi pada penelitian ini.

***Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ROA***

Tidak berpengaruhnya Ukuran Perusahaan secara positif signifikan disebabkan karena jumlah aset yang yang tidak diikuti laba yang sejalan dengan hal tersebut akan mengakibatkan profitabilitas yang dihasilkan akan menurun, hal tersebut dikarenakan pemanfaatan aset yang kurang efektif sehingga laba yang dihasilkan juga rendah (Mayasari, 2012). Artinya permasalahan penurunan tersebut didapat dari pengelolaan aset yang kurang efektif dan efisien dalam memperoleh laba dan berpengaruh pada fluktuasi profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya data ketidakkonsistenan laba BSM pada tahun 2001-2015 yang enunjukan *trend* yang fluktuatif, sementara ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset pada tahun 2001-2015 menunjukan *trend* yang cenderung naik.

***Pengaruh Zakat Perbankan Syariah terhadap ROA***

Berpengaruhnya Zakat Perbankan Syariah secara positif signifikan disebabkan karena pengeluaran zakat akan meningkatkan citra bank syariah di masyarakat karena bank syariah mempunyai kinerja sosial yang baik yang ditunjukan melalui penyaluran zakat kepada masyarakat, Hal tersebut menyebabkan banyak masyarakat yang tertarik menggunakan produk dan jasa bank syariah, tentu hal tersebut akan meningkatkan dana pihak ketiga dan pembiayaan yang disalurkan. Apabila hal ini terjadi terus menerus akan mempengaruhi profitabilitas (Puspasari, 2014). Penelitian ini juga berhasil mendukung dan membuktikan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur’an Q.S Ar-Ruum 39 yang menjelaskan bahwa zakat membersihkan dan mengembangkan harta. Berikut Q.S Ar-Ruum 39 (Al-hilali, 2012) :

*“dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)”.*

Selain itu, hasil penelitian ini juga membuktikan penjelasan ayat yang terdapat pada Q.S Al-Baqarah : 261 mengenai balasan bagi orang-orang yang mengeluarkan zakat (Al-Hilali, 2012).

*“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebulir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang ia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi maha mengetahui”.*

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4 (empat), maka dapat di beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menunjukan bahwa semakin naiknya Ukuran Perusahaan, akan diiringi dengan menurunnya kemampuan memperoleh laba. Fenomena itu disebabkan karena total aset yang selalu naik dibarengi dengan naiknya rasio pembiayaan bermasalah yang mempengaruhi kualitas pembiayaan BSM, sehingga hal tersebut akan menimbulkan pengaruh berbanding terbalik bagi BSM dalam memperoleh laba.
2. Zakat Perbankan Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menunjukan bahwa semakin naiknya pengeluaran zakat BSM, akan diiringi dengan meningkatnya kemampuan BSM memperoleh laba. Fenomena itu disebabkan karena pengeluaran zakat BSM menyebabkan citra BSM sebagai entitas syariah semakin baik melalui implementasi kinerja sosialnya, hal tersebut menyebabkan banyak masyarakat yang tertarik menggunkan produk dan jasa BSM, sehingga akan meningkatkan dana pihak ketiga dan penyaluran dana BSM. Dengan begitu, BSM terus lebih mempunyai kemampuan dalam memperoleh laba.
3. Ukuran Perusahaan dan Zakat Perbankan Syariah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA pada BSM. Hal tersebut menandakan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan dan Zakat Perbankan Syariah secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada ROA BSM. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Zakat Perbankan Syariah secara bersama-sama yaitu sebesar 45.5% .

**Saran**

Sebagaimana hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi BSM, disarankan untuk meningkatkan menejemen aset yang ada untuk menjaga efektivitas dan efisiensi, sehingga hal tersebut akan menunjang BSM memperoleh laba seiring dengan peningkatan ukuran perusahaannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti hal-hal yang terkait dengan pengelolaan aset di BSM, mengingat pengelolaan asset sangat mempengaruhi kinerja keuangan bank. Hal ini didasari oleh pertimbangan pengelolaan yang baik akan mengakibatkan aset bisa dimaksimalkan untuk memperoleh laba, sehingga semakin besar aset perusahaan tersebut, akan menjamin bahwa perolehan laba sejalan dengan itu.

Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel lain yang ada kaitannya dengan kinerja keuangan, mengingat penambahan variabel tersebut akan lebih memperluas cakupan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ROA. Penelitian berikutnya juga diharapkan dapat menambah objek Bank Umum Syariah (BUS) selain BSM untuk menggambarkan pengaruh ukuran perusahaan dan zakat perbankan syariah yang lebih luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al-Hilali. 2012, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, CV. Alfatih Berkah Cipta, Banten.

Bank Indonesia, 2008. *Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.* www.bi.go.id

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan keenam, PT Raja GrafindoPersada, Jakarta.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 36 Tahun 2000 Tentang Pajak Penghasilan*. [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

Lubis, Paida Hafni. 2011. *Evaluasi Perhitungan Zakat atas Penghasilan Usaha Pada Lembaga-Lembaga Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri 2009).* Universitas Sumatera Utara, Medan

Nurul, Ahmad. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi. Semarang: Universitas Diponogoro.

Puspitarasari, Rosana. 2014. *Pengaruh Kinerja Sosial Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, JESTT Vol 1, Juli 2014, Universitas Airlangga.

Rifai, Moh , Rina Arifati, dan Maria Magdalena. 2012. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2010-2012.* Jurnal, Universitas Pandanarang, Semarang.

Sartika, Dewi. 2012. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif, Dan Likuiditas terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2006-2010)*, Skripsi, Makassar: Universitas Hasanuddin.

Soemitra, Andi. 2010. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Cetakan Kedua. Kencana., Jakarta.